

LAPORAN KONFLIK

BIDANG	INDIKASI MASALAH	POTENSI KONFLIK	JUMLAH
1. Politik			0
2. Ekonomi	- Adanya Pensiun 6 orang dan PHK Karyawan Tanpa ada Kesalahan Di PT Tepian Nadenggan bukit Subur Estate Desa Kernyanyan Kec Telen yang tidak diberikan Hak Pesangon - Sudah Ada Surat anjuran dari Disnakertrans Kutim sejak 1 tahun lalu namun Pihak Perusahaan belum memberikan Hak Karyawan sesuai tuntutan - Rencana Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karyawan PT. Thiess Site Sangatta.	1. Beberapa kali dilakukan pertemuan mediasi di DPRD Kutim namun Pihak Perusahaan tidak hadir Tidak ada Pihak yang melakukan upaya gugatan PHI sehingga dilapangan rentan terjadi gesekan dan konflik 2. Pemutusan Hubungan Kerja karyawan PT. Thiess site Sangatta dimungkinkan dapat menimbulkan aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh karyawan yang tidak menerima keputusan PHK nya dengan melibatkan Ormas/LSM yang menaungi karyawan tersebut.	2
3. Sosial Budaya	Pemerintah Kota Bontang resmi mendaftarkan gugatan mengenai tapal batas kampung Sidrap ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan gugatan tersebut telah resmi di terima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2023 Kampung Sidrap adalah wilayah yang termasuk kedalam wilayah kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara dengan jumlah penduduk sekitar 3.000 orang yang termasuk kedalam Tujuh RT dengan luasan sekitar 174 Hektar Kampung Sidrap berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kutai Timur yang masuk kedalam wilayah Kecamatan Teluk Pandan	Gugatan tapal batas kampung Sidrap yang di ajukan Pemerintah Kota Bontang ke Mahkamah Agung Republik Indonesia, apabila dimenangkan oleh pemerintah kota Bontang dapat merubah wilayah Kabupaten Kutai Timur yang berdampak pada Administrasi kependudukan masyarakat Kampung Sidrap terutama menjelang Pemilu	1

		dan Pileg tahun 2024 serta bisa memicu terjadinya Konflik Sosial Di Masyarakat	
4. Pertahanan Keamanan	1. Adanya kelompok ajaran Guru Bantil di RT. 33 Kampung Rantau Bemban Desa Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara yang Mengajarkan Pemahaman agar memiliki rumah berkah di wilayah komplek Rantau Bemban dg Menjual tanah kuburan kepada pengikutnya dg harga Rp. 50 Jt sebagai rumah berkah dg memberikan pemahaman pengikutnya bisa memiliki rumah di surga dan bisa masuk surga. 2. Adanya Ajaran YEHOWA / YEHOVA yang yang berada di Jl. Kabo RT. 15 Desa Swarga Bara Kec. Sangatta Utara dengan jumlah Pengikut sekitar 100 Orang dan di Kec. Bengalon dengan jumlah pengikut sekitar 16 Orang dengan selaku ketua atau Panatua Sdr. Jumaidi Holmes Simatupang (Karyawan PT. KPC) dimana ajarannya tidak mempercayai bahwa Yesus adalah tuhan dan hanya dianggap sebagai Nabi dan tuhannya adalah ALLAH yang Maha Tunggal dan menggunakan dasar kitab bahasa Ibrani, dan KTP beragama Kristen namun kelompok Kristen menganggap bahwa ajaran YEHOWA adalah ajaran yang menyimpang dari Kristen Dan Kelompok YEHOWA tidak mau hormat bendera dan upacara	• Mempengaruhi aqidah masyarakat bahwa dengan memiliki rumah berkah sudah bisa masuk surga • Terjadinya konflik Agama dari kelompok masyarakat yang Kontra terhadap ajaran Guru Bantil dan melakukan aksi Protes maupun aksi kekerasan di wilayah Komplek Guru Bantil • . Tempat ibadah berupa balai kerajaan yang tidak di akui oleh BAMAG (Badan Musyawarah Agama) yaitu organisasi2 yang membawahi antar gereja	2
JUMLAH			5